

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beban kerja didefinisikan sebagai perbedaan antara kemampuan seorang pekerja dan tuntutan kerja yang harus diselesaikan, maka dari itu perbedaan kemampuan dan tuntutan kerja yang jauh dapat menyebabkan pekerjaan tidak dapat terselesaikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Beban kerja terdiri dari dua hal yaitu beban kerja fisik dan mental. Untuk menghindari kelelahan pada pekerja, beban kerja harus diseimbangkan dengan kemampuan fisik dan mental pekerja. Kerja fisik adalah pekerjaan yang membutuhkan usaha fisik yaitu energi otot manusia sebagai sumber tenaganya. Pekerjaan fisik adalah jenis pekerjaan yang dilakukan secara manual dimana hasil sepenuhnya bergantung kepada individu yang melakukan pekerjaannya. Kerja fisik yang berlebih dapat berakibat pada perubahan fungsi organ tubuh seperti konsumsi oksigen, detak jantung, aliran udara pada paru-paru, suhu tubuh, kadar laktat dalam darah, dan juga penguapan. Sedangkan beban kerja mental adalah perbedaan antara tingkat beban mental yang dibutuhkan oleh suatu tugas dan tingkat beban mental yang dapat ditanggung seseorang dalam keadaan termotivasi. (Astuti, 2023).

Ayam petelur merupakan jenis ayam yang mampu menghasilkan telur untuk memenuhi kebutuhan akan protein manusia. Mengingat bahwa betapa pentingnya penyediaan telur ayam maka banyak peternak membangun usaha peternakan ayam petelur. CV. Harapan Jaya merupakan salah satu usaha milik Bapak Anto yang bergerak dibidang budidaya ayam petelur yang terletak di Jalan Desa Silebo Lebo Dusun I Pondok Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang. Usaha ini dijalankan mulai tahun 2010 sampai saat ini. CV. Harapan Jaya memiliki 15 pekerja, diantaranya 11 orang dibagian memberi makan dan minum ternak, mengutip telur, mensortir telur, mengecek ayam dan membersihkan kandang, dan 4 orang dibagian menjemur jagung, mengeringkan jagung, menggiling jagung, dan mengolah jagung sebagai pangan ternak. CV. Harapan Jaya memiliki tempat usaha seluas 7 hektar dan 44 kandang ayam petelur dan 2 kandang

ayam babit, dengan kapasitas ayam petelur 3000 ekor perkandang dan 12.000 ekor ayam babit perkandang, dengan total jumlah 132.000 ekor ayam petelur dan 24.000 ekor ayam babit, dengan penghasilan telur perhari tidak menentu, perhari bisa dapat 7 sampai 8 ikat perkandang tergantung ayam bertelur, perikat 10 papan dengan total jumlah 2.100 sampai 2.400 butir perkandang. Pada proses pembuatan pangan ternak CV. Harapan Jaya mengolah pangan ternak sebanyak 20 ton perhari, alasan CV. Harapan Jaya menggiling dan mengolah jagung sebagai pangan ternak untuk mengurangi biaya pangan ternak karena lebih efisien dibanding membeli pangan ternak. Adapun prosedur kerja di CV. Harapan Jaya yaitu: memberi makan dan minum, mengutip telur, mensortir telur, membersihkan kandang, mengecek ayam, menggiling jagung, menjemur jagung, mengeringkan jagung dan mengolah jagung sebagai pakan ternak.

Berdasarkan observasi awal didapatkan informasi para pekerja mengalami kelelahan fisik dan mental, Kelelahan fisik yang disebabkan oleh pekerja yaitu tekanan kerja, repetisi pekerjaan seperti memberi makan, mengutip telur, mensortir telur, mengecek ayam, membersihkan kandang, menggiling jagung, menjemur jagung, mengeringkan jagung dan mengolah jagung sebagai pakan ternak, dengan menggunakan alat secara manual kecuali proses mengeringkan jagung, menggiling jagung dan mengolah jagung. Kegiatan ini dilakukan dari jam 08.00 sampai jam 12.00 dan dilanjutkan pada jam 13.00 sampai 17.00. Kelelahan mental disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rasa jemu akibat jenis pekerjaan yang monoton, Kekhawatiran akan wabah penyakit yang menyebabkan penurunan performa ayam, dan lingkungan kerja yang panas dan bau. Dampak dari beban fisik dan mental yang dialami pekerja yaitu menurunkan konsentrasi, meningkatkan kelelahan pekerja, kecemasan akan penyakit ayam dan mempengaruhi keselamatan kerja.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik melalukan penelitian dengan judul Pengukuran Beban Fisik dan Mental pada Pekerja Budidaya Ayam Petelur dengan Metode *Cardiovascular Load* (CVL) dan *Defence Research Agency Workload Scale* (DRAWS) Di CV. Harapan Jaya karena menunjukan bahwa kombinasi kedua metode ini memberi gambaran menyeluruh tentang kondisi kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil dari pengukuran beban fisik dan mental pekerja dalam budidaya ayam petelur berdasarkan metode *Cardiovascular Load* (CVL) dan *Defence Research Agency Workload Scale* (DRAWS)?
2. Berapa jumlah pekerja ideal yang diperlukan dan pengurangan jam kerja berdasarkan metode *Cardiovascular Load* (CVL) dan *Defence Research Agency Workload Scale* (DRAWS) pada CV. Harapan Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil dari pengukuran beban fisik dan mental pekerja dalam budidaya ayam petelur berdasarkan metode *Cardiovascular Load* (CVL) dan *Defence Research Agency Workload Scale* (DRAWS).
2. Untuk menyelidiki berapa jumlah pekerja ideal yang diperlukan dan pengurangan jam kerja berdasarkan metode *Cardiovascular Load* (CVL) dan *Defence Research Agency Workload Scale* (DRAWS) pada CV. Harapan Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai tingkat beban kerja fisik dan mental yang dialami oleh pekerja pada usaha budidaya ayam petelur di CV. Harapan Jaya. Dengan menggunakan metode *Cardiovascular Load* (CVL) dan *Defence Research Agency Workload Scale* (DRAWS) , hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merancang perbaikan kondisi kerja yang lebih ergonomis, meningkatkan efisiensi kerja, serta menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang ergonomi dan menjadi referensi bagi pihak manajemen maupun peneliti lain dalam mengevaluasi beban kerja di sektor peternakan.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Agar hasil yang diperoleh tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan maka penelitian diberi batasan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan terhadap pekerja dibagian memberi makan dan minum, mengutip telur, mensortir telur, mengecek ayam, membersihkan kandang, menjemur jagung, mengeringkan jagung, menggiling jagung dan mengolah jagung. di CV. Harapan Jaya
2. Usulan perbaikan tidak diimplementasikan.

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas kegiatan di CV. Harapan Jaya berjalan normal
2. Selama penelitian berlangsung, pekerja dalam keadaan sehat.